

Kisah Jack Dan Pohon Kacang

Pada jaman dahulu kala, hiduplah seorang anak yang bernama Jack. Jack adalah seorang anak Inggris yang sangat pemberani. Ia tinggal bersama ibunya. Mereka hidup miskin. Harta yang mereka miliki hanyalah seekor sapi yang air susunya mulai mengering.

Suatu hari, ibu Jack memutuskan akan menjual sapi itu. Ia menyuruh Jack menjualnya ke pasar. Di tengah jalan menuju pasar, Jack bertemu dengan seorang kakek.

“Hai, Jack. Maukah kau menukar sapimu dengan kacang ajaib ini?” kata kakek itu pada Jack.

“Apa? Menukar sebutir kacang kecil itu dengan sapiku? Kau main-main, Kakek,” kata Jack terkejut campur heran.

“Jangan menghina, ya. Ini adalah kacang ajaib. Jika kau menanamnya, dalam semalam kacang ini akan tumbuh sampai ke langit,” kata si kakek menjelaskan.

Sejenak Jack berpikir. Kemudian, ia memutuskan setuju dengan tawaran si kakek.

Sesampainya di rumah, ibu Jack marah besar. “Benar-benar bodoh kau ini, Jack. Bagaimana mungkin kita hidup hanya dengan sebutir biji kacang ini?” kata sang ibu sambil melempar biji kacang ajaib itu ke luar.

Tapi, apa yang terjadi keesokan harinya? Ternyata kacang itu tumbuh menjadi pohon raksasa yang tinggi menjulang mencapai langit.

“Wah, ternyata benar apa yang dikatakan oleh kakek itu,” gumam Jack.

Dengan hati-hati, Jack memanjat pohon raksasa itu. Tapi, meskipun sudah lama sekali memanjat, Jack tidak kunjung menemukan pucuk pohonnya.

“Aduh, mengapa tidak sampai juga ke ujung pohon, ya?” pikir Jack. Jack melihat ke bawah. Rumah-rumah telah terlihat sangat kecil.

Akhirnya, ketika Jack sampai ke awan, ia melihat sebuah istana raksasa. Jack menghampiri istana itu dan mengetuk pintunya.

Tiba-tiba, pintu itu terbuka. Lalu, muncul seorang wanita yang besar. “Ada apa, Nak?” tanya wanita raksasa.

“Selamat pagi, saya lapar. Bolehkah saya minta sedikit makanan?” jawab Jack.

“Wah, kau anak yang sopan sekali. Baiklah, masuklah, Nak,” kata wanita raksasa.

Ketika Jack sedang makan, tiba-tiba terdengar suara langkah kaki yang

keras. Ternyata, suami wanita raksasa yang datang. Tidak seperti si wanita, ia adalah raksasa jahat pemakan manusia.

“Nak, cepatlah sembunyi! Suarniku datang,” kata wanita raksasa.

“Huahahaha. Istriku, aku pulang. Cepat siapkan makan!” teriak raksasa itu. Raksasa itu tiba-tiba mencium bau manusia.

Cepat-cepat istrinya berkata, “Itu bau manusia yang kita bakar kemarin. Sudahlah tenang saja. Ini makanan untukmu sudah aku siapkan di meja.”

Setelah makan, raksasa mengeluarkan pundi-pundi yang berisi uang emas hasil curiannya. Tak berapa lama ia pun tertidur. Melihat hal itu, Jack segera keluar dari persembunyiannya. Sebelum pulang, ia mengambil beberapa uang emas si raksasa itu untuk ibunya.

Jack pun menuruni pohon kacang dan akhirnya sampai di rumah.

“Ibu, lihatlah emas ini. Mulai sekarang, kita akan menjadi orang kaya.”

“Tak mungkin kau mendapat uang sebanyak ini dengan mudah. Apa yang kamu lakukan?” tanya ibu Jack.

Jack pun menceritakan semua kejadian pada ibunya. Sejak saat itu, Jack dan ibunya tidak pernah lagi hidup dalam kekurangan.



Kunjungi <https://bocahkampus.com> untuk informasi menarik lainnya!